

## Mengembangkan *soft skill* siswa melalui proses pembelajaran (*Developing students' soft skill through teaching and learning process*)

Fani Setiani<sup>1</sup>, Rasto<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,  
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia  
Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung, Jawa Barat Indonesia  
Email: [rasto@upi.edu](mailto:rasto@upi.edu)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *soft skill* siswa yang dikembangkan melalui proses pembelajaran di kelas. Metode penelitian menggunakan metode *eksplanatory survey*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala 5 dengan model *rating scale*. Responden adalah siswa salah satu SMK Swasta di Bandung. Teknik analisis data menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *soft skill* siswa, baik secara parsial maupun secara simultan. Dengan demikian *soft skill* dapat ditingkatkan melalui peningkatan proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** *soft skill, proses pembelajaran, sekolah menengah kejuruan*

### ABSTRACT

*The research aims to analyze students' soft skills. In this case, soft skills can be developed through classroom teaching and learning process. Teaching and learning process is the factor assumed to have influence on students' soft skills. The research employed explanatory survey method. Data collection techniques used question form with rating scale model on scale of 1-5. The respondents consisted of students of the private vocational high schools in Bandung. Data were analyzed with regression technique. The findings show that teaching and learning process had positive and significant influence on students' soft skills, both partially and simultaneously. Hence, soft skills can be improved through the improvement of teaching and learning process.*

**Keywords:** *soft skills, teaching and learning process, vocational high schools*

### PENDAHULUAN

Dewasa ini *soft skill* merupakan faktor penting yang dipertimbangkan oleh banyak organisasi dalam pengembangan karir lulusan di masa depan, selain keterampilan teknis yang harus dimiliki (Ilias, Abd Razak, Yeop Yunus, & Abd Razak, 2012), (Robles, 2012), (Majid, Liming, Tong, & Raihana, 2012).

Hal ini sangat logis, sebab hasil penelitian menunjukkan, 75% keberhasilan pekerjaan ditentukan oleh *soft skills* dan hanya 25% ditentukan oleh *hard skill* (Abbas, Abdul Kadir, & Ghani Azmie, 2013). Hasil penelitian lain menunjukkan 85% *soft skill* dan 15% *hard skill* merupakan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan (Ramlall & Ramlall, 2014) dan karir bisnis, (Anthony, 2014). Oleh karena itu sebanyak 77% pengusaha sepakat dalam proses perekrutan karyawan, *soft skill* dijadikan pertimbangan yang posisinya sama penting dengan *hard skills* (Paolini, 2015). *Soft skill* yang dimaksud

\* Corresponding author

antara lain meliputi pemecahan masalah, (Nealy, 2005), loyalitas, penampilan (Jennifer, 2013), serta berkomunikasi dengan klien dan kolega (Myers, Blackman, Andersen, Hay, & Lee, 2014), (Cimatti, 2016).

Banyak perusahaan yang mengeluh karena karyawannya belum memiliki *soft skill* yang mempuni (Taylor, 2016). Sekolah Menengah Kejuruan dapat mengembangkan *soft skill* melalui latihan dalam proses pembelajaran di kelas (Al-Mamun, 2012), (Subramaniam, 2013), (Choudary & Ponnuru, 2015). Sehubungan dengan hal tersebut, *soft skills* direkomendasikan sekitar 20% untuk diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari (Schulz, 2008).

Fakta di lapangan menunjukkan *soft skill* siswa SMK belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai *soft skill* siswa selama kurun waktu 3 tahun pelajaran (2013-2014 hingga 2015-2016) sebesar 78,02. Data ini menunjukkan *soft skill* siswa berada pada kategori cukup. Kondisi ini memerlukan perhatian guru untuk meningkatkannya melalui proses pembelajaran, sehingga lulusan SMK memiliki daya saing.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Soft Skill* Siswa**

*Soft skill* didefinisikan sebagai keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat yang berhubungan dengan kepribadian, sikap perilaku daripada pengetahuan formal atau teknis, (Mahasneh & Thabet, 2015). *Soft skill* adalah karakteristik yang mempengaruhi hubungan pribadi dan profesional seorang individu dan bekerja yang berkaitan dengan prospek karir (Vyas & Chauhan, 2013). Dalam perspektif sosiologi *soft skill* disebut sebagai *Emotional Intelligence Quotient* (Rahayu, 2013). Berdasarkan pemahaman tersebut ruang lingkup *soft skill* telah dikemukakan oleh banyak ahli secara beragam.

*Soft skills* berkaitan dengan keterampilan emosional (Lavy & Yadin, 2013), cara berkomunikasi, seberapa baik dalam melakukan presentasi bisnis, bekerja dalam tim, dan mengelola waktu dengan baik (Karthi & Mahalakshmi, 2014). *Soft skill* merupakan kompetensi yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan suatu kebiasaan (Al Abduwani, 2012). *Soft skill* berkaitan dengan kemampuan berbahasa, kebiasaan pribadi, keterampilan interpersonal, mengelola orang, dan kepemimpinan (Choudary & Ponnuru, 2015). *Soft Skill* mengacu pada berbagai keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai kehidupan yang mendasar (Abbas, Abdul Kadir, & Ghani Azmie, 2013), kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang tinggi (Dharmarajan, 2012), berkomunikasi dengan baik, bekerja dengan baik, mempengaruhi orang lain, dan bergaul dengan orang lain (Agarwal & Ahuja, 2014).

*Soft skill* dapat digolongkan ke dalam tiga aspek (Baskara, 2002). **Pertama**, kecakapan mengenal diri (*self-awareness*) yang biasa disebut kemampuan personal (*personal skill*). Kecakapan ini meliputi: (1) penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga negara; (2) menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi sendiri dan lingkungannya. **Kedua**, kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*). Kecakapan ini meliputi: (1) kecakapan menggali dan menemukan informasi (*information searching*); (2) kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan (*information processing and decision making skills*); dan (3) kecakapan memecahkan masalah secara kreatif (*creative problem solving skills*). **Ketiga**, kecakapan sosial (*social skill*). Kecakapan ini meliputi: (1) kecakapan komunikasi dengan empati (*communication skills*); (2) kecakapan bekerjasama (*collaboration skills*); (3) kecakapan kepemimpinan (*leadership*); dan kecakapan memberikan pengaruh (*influence*)

## **Proses Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hall, 2007). Pembelajaran merupakan proses untuk mengubah perilaku seseorang (Faryadi, 2012). Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai motivator (Park, 2003). Agar dapat menjadi motivator guru harus menemukan cara untuk meningkatkan teknik mengajar agar siswa aktif dalam proses pembelajaran (Mehmood & Rehman, 2011),

Pembelajaran efektif sedikitnya melibatkan lima indikator (Usman, 2009). **Pertama** melibatkan siswa secara aktif. Aktivitas yang dimaksud meliputi: (1) aktivitas visual (*visual activities*), seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen, dan demonstrasi; (2) aktivitas lisan (*oral activities*), seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi, menyanyi; (3) aktivitas mendengarkan (*listening activities*), seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, pengarahan; (4) aktivitas gerak (*motor activities*), seperti senam, atletik, menari, melukis; (5) aktivitas menulis (*writing activities*), seperti mengarang, membuat makalah, membuat surat. **Kedua**, menarik minat dan perhatian siswa Hal ini bisa dilakukan melalui penggunaan media atau model pembelajaran yang dapat membuat materi pelajaran lebih menarik. **Ketiga**, membangkitkan motivasi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa atas tugas-tugasnya yang dikerjakannya. **Keempat**, prinsip individualitas. Prinsip ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mencari, mengelola dan menyampaikan informasi secara mandiri. **Kelima**, peragaan dalam pengajaran. Guru mengajar siswa agar dapat mempraktekan dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode survey explanatory. Metode ini dianggap tepat karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi faktual melalui penggunaan kuesioner untuk membuktikan hipotesis. Responden adalah 71 orang siswa pada salah satu SMK di kota Bandung. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket model *rating scale* skala 5 yang terdiri atas dua bagian. Bagian pertama adalah kuesioner untuk mengukur persepsi responden mengenai proses pembelajaran yang dijabarkan dari lima indikator yaitu melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas, dan peragaan dalam pengajaran. Bagian ini terdiri atas 10 item. Bagian kedua adalah kuesioner untuk mengukur *soft skill* siswa yang dijabarkan dari tiga indikator yaitu kecakapan mengenal diri, kecakapan sosial, dan kecakapan berfikir rasional. Bagian ini terdiri atas 15 item. Statistik deskriptif menggunakan skor rata-rata yang digunakan untuk menggambarkan tingkat persepsi responden mengenai proses pembelajaran dan *soft skill*. Statistik inferensial menggunakan analisis regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran tercermin dari skor rata-rata jawaban responden, seperti tampak pada Tabel 1.

**Tabel 1 Proses Pembelajaran**

| No               | Indikator                         | Rata-rata   | Penafsiran     |
|------------------|-----------------------------------|-------------|----------------|
| 1                | Melibatkan siswa secara aktif     | 3,59        | Efektif        |
| 2                | Menarik minat dan perhatian siswa | 3,68        | Efektif        |
| 3                | Membangkitkan motivasi siswa      | 3,31        | Cukup Efektif  |
| 4                | Prinsip Individualitas            | 3,39        | Cukup Efektif  |
| 5                | Peragaan dalam Pengajaran         | 3,42        | Efektif        |
| <b>Rata-rata</b> |                                   | <b>3,48</b> | <b>Efektif</b> |

Tabel 1 menunjukkan rata-rata skor jawaban responden mengenai proses pembelajaran sebesar 3,48. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan efektif, karena menarik minat dan perhatian siswa, melibatkan siswa secara aktif, dan siswa dapat melakukan peragaan dalam pengajaran. Namun demikian pembelajaran yang dilakukan belum dapat membangkitkan motivasi siswa dan menerapkan prinsip individualitas yang dapat mengembangkan kemandirian siswa.

### Soft skill Siswa

Soft skill siswa tercermin dari skor rata-rata jawaban responden, seperti tampak pada Tabel 2.

**Tabel 2 Soft Skill Siswa**

| No               | Indikator                   | Rata-rata   | Penafsiran    |
|------------------|-----------------------------|-------------|---------------|
| 1                | Kecakapan Mengenal Diri     | 3,43        | Tinggi        |
| 2                | Kecakapan Berfikir Rasional | 3,35        | Cukup         |
| 3                | Kecakapan Sosial            | 3,47        | Tinggi        |
| <b>Rata-rata</b> |                             | <b>3,42</b> | <b>Tinggi</b> |

Tabel 2 menunjukkan rata-rata skor jawaban responden mengenai *soft skill* siswa sebesar 3,42. Data ini memberikan informasi bahwa *soft skill* siswa berada pada kategori tinggi. Siswa memiliki kecakapan sosial dan mengenal diri yang tinggi, namun siswa belum memiliki kecakapan berfikir rasional yang tinggi.

### Pengaruh Proses Pembelajaran terhadap Soft Skill Siswa

Persamaan regresi linear yang menunjukkan pengaruh proses pembelajaran terhadap kinerja guru adalah  $\hat{Y} = 24,170 + 0,756X$ . Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel berjalan satu arah dimana semakin efektif proses pembelajaran, maka semakin tinggi *soft skill* siswa. Uji hipotesis menunjukkan proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap *soft skill* siswa. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, besarnya pengaruh proses pembelajaran terhadap *soft skill* siswa adalah 37,05%.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa *soft skill* dapat dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah (Subramaniam, 2013). Hal tersebut menjadi kemampuan yang perlu diperhatikan karena, persyaratan dan tuntutan lingkungan kerja di masyarakat yang semakin *mobile* dan global (Andrews & Higson, 2008). *Soft skill* membantu untuk mempersiapkan siswa menjadi praktisi di lapangan

(Christie, 2009). *Soft skill* yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran akan membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja (Orlando P., 2013)

## **KESIMPULAN**

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus memiliki *soft skill*, agar mereka dapat berkarir dan bersaing di dunia kerja, mengingat *soft skill* merupakan salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam penerimaan karyawan. *Soft skill* yang dimaksud meliputi kecakapan mengenal diri (*self-awareness*), kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*), dan kecakapan sosial (*social skill*). Proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, menerapkan prinsip individualitas, dan peragaan dalam pengajaran merupakan wahana yang efektif untuk meningkatkan *soft skill* siswa SMK.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, R., Abdul Kadir, F. A., & Ghani Azmie, I. A. (2013). Integrating Soft Skills Assessment Through Soft Skills Workshop Program For Engineering Students At University Of Pahang: An Analysis. *International Journal of Research In Social Science*, 2(1), 33-46.
- Agarwal, N., & Ahuja, V. (2014). Preliminary Exploration of Significance of Soft Skills in Groups with Specific Reference to Peer-Assessment. *Journal of Management Policies and Practices*, 2(2), 85-97.
- Al Abduwani, T. A. (2012). The Value And Development Of Soft Skills: The Case Of Oman. *International Journal of Information Technology and Business Management*, 2(1), 87-88.
- Al-Mamun, M. (2012). The Soft Skills Education for the Vocational Graduate: Value as Work Readiness Skills. *British Journal of Education*, 2(4), 326-338.
- Andrews, J., & Higson, H. (2008). Graduate Employability, 'Soft Skills' Versus 'Hard' Business Knowledge: A European Study. *Higher Education in Europe*, 33(4), 411-422.
- Anthony, S. (2014). Integrating Soft Skills in the Curriculum without Sacrificing Content. *Journal for Academic Excellence*, 2(4), 1-57.
- Baskara. (2002). Broad Based Education sebagai Wahana Kecakapan Hidup Education. *Jurnal Penelitian*, 2(4), 357-363.
- Choudary, D. V., & Ponnuru, M. (2015). The Importance Of Soft-Skills Training For Mba Students And Managers. *Abhinav International Monthly Refereed Journal of Research in*, 4(11), 6-14.
- Christie, N. (2009). An Interpersonal Skills Learning Taxonomy for Program Evaluation Instructors. *Journal of Public Affairs Education*, 18(4), 739-756.
- Cimatti, B. (2016). Definition, Development, Assesment of Soft Skill and Their Role for The Quality of Organizations and Enterprises. *International Journal for Quality Research*, 10(1), 97-130.
- Dharmarajan, P. (2012). The Significance of Inculcating Soft Skills n Students in the Pprocess of Teachinard Skills. *International Journal of Applied Research & Studies*, 1(2), 1-14.

- Faryadi, Q. (2012). Effective Teaching and Effective Learning: Instructional Design Perspective. *International Journal of Engineering Research and Applications*, 2(1), 222-228.
- Hall, A. (2007). Vygotsky Goes Online: Learning Design from a Socio-cultural Perspective. *Learning and Socio-cultural Theory: Exploring Modern Vygotskian Perspectives International Workshop*, 1(1), 95-96.
- Ilias, A., Abd Razak, M. Z., Yeop Yunus, N. K., & Abd Razak, S. F. (2012). How Accounting Students Perceived Towards Teamwork Skills. *Journal of Education and Vocational Research*, 3(12), 387-398.
- Jennifer, B. (2013). Technology In Pedagogy: Teaching Soft Skills to Marketing Students Online. *Proceedings of ASBBS*, 20(1), 634-642.
- Karthi, L., & Mahalakshmi, M. (2014). Softskills Through Elt Classrooms. *Research Journal of English Language and Literature*(3), 328-331.
- Lavy, I., & Yadin, A. (2013). Soft Skills An Important Key for Employability in the Shift to a Service Driven Economy" Era. *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, 3(5), 416-420.
- Mahasneh, J., & Thabet, W. (2015). Rethinking Construction Curriculum: A Descriptive Cause Analysis for Soft Skills Gap. *ASC Annual International Conference Proceedings*, 1-8.
- Majid, S., Liming, Z., Tong, S., & Raihana, S. (2012). Importance of Soft Skills for Education and Career Success. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, 2(2), 1036-1042.
- Mehmood, T., & Rehman, Z.-u. (2011). Effective Use Of Teaching Methodologies At Secondary Level In Pakistan. *Journal of American Science*, 7(2), 313-320.
- Myers, T., Blackman, A., Andersen, T., Hay, R., & Lee, I. (2014). Cultivating ICT Student's International Soft Skills In Online Learning Environments Using Traditional Active Learning Techniques. *Journal of Learning Design*, 7(3), 38-53.
- Nealy, C. (2005). Integrating Soft Skills Through Active Learning In The Management Classroom. *Journal of College Teaching & Learning*, 2(4), 1-6.
- Orlando P., P. (2013). Soft Skills: From University To The Work Environment. Analysis Of A Survey Of Graduates In Portugal. *Regional and Sectoral Economic Studies*, 13(1), 105-118.
- Paolini, A. C. (2015). School Counselor's Role in Facilitating the Development of Students' Soft Skills: Intrapersonal and Interpersonal Attributes to Promote Career Readiness. *Global Journal of Human-Social Science*, 15(10), 1-10.
- Park, C. (2003). Engaging Students in the Learning Process: the learning journal. *Journal of Geography in Higher Education*, 27(2), 183-199.
- Rahayu, S. (2013). Soft Skills Attribute Analysis In Accounting Degree For Banking. *International Journal of Business, Economics and Law*, 2(1), 115-120.
- Ramlall, S., & Ramlall, D. (2014). The Value of Soft-Skills in the Accounting Profession: Perspectives of Current Accounting Students. *Advances in Research*, 2(11), 645-654.

- Robles, M. (2012). Executive Perceptions of the Top 10 Soft Skills Needed in Today's Workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453-465.
- Schulz, B. (2008). The Importance of Soft Skills: Education beyond academic knowledge. *Journal of Language and Communication*, 18(24), 146-154.
- Subramaniam, I. (2013). Teachers perception on their readiness in integrating soft skills in the teaching and learning. *OSR Journal of Research & Method in Education*, 2(5), 19-29.
- Taylor, E. (2016). Investigating the Perception of Stakeholders on Soft Skills Development of Students: Evidence from South Africa. *Interdisciplinary Journal of e-Skills and Lifelong Learning*, 12(1), 1-18.
- Usman, M. U. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Vyas, P., & Chauhan, G. S. (2013). The Preeminence Of Soft Skills: Need For Sustainable Employability. *Journal of Social Science & Interdisciplinary Research*, 2(5), 124-131.